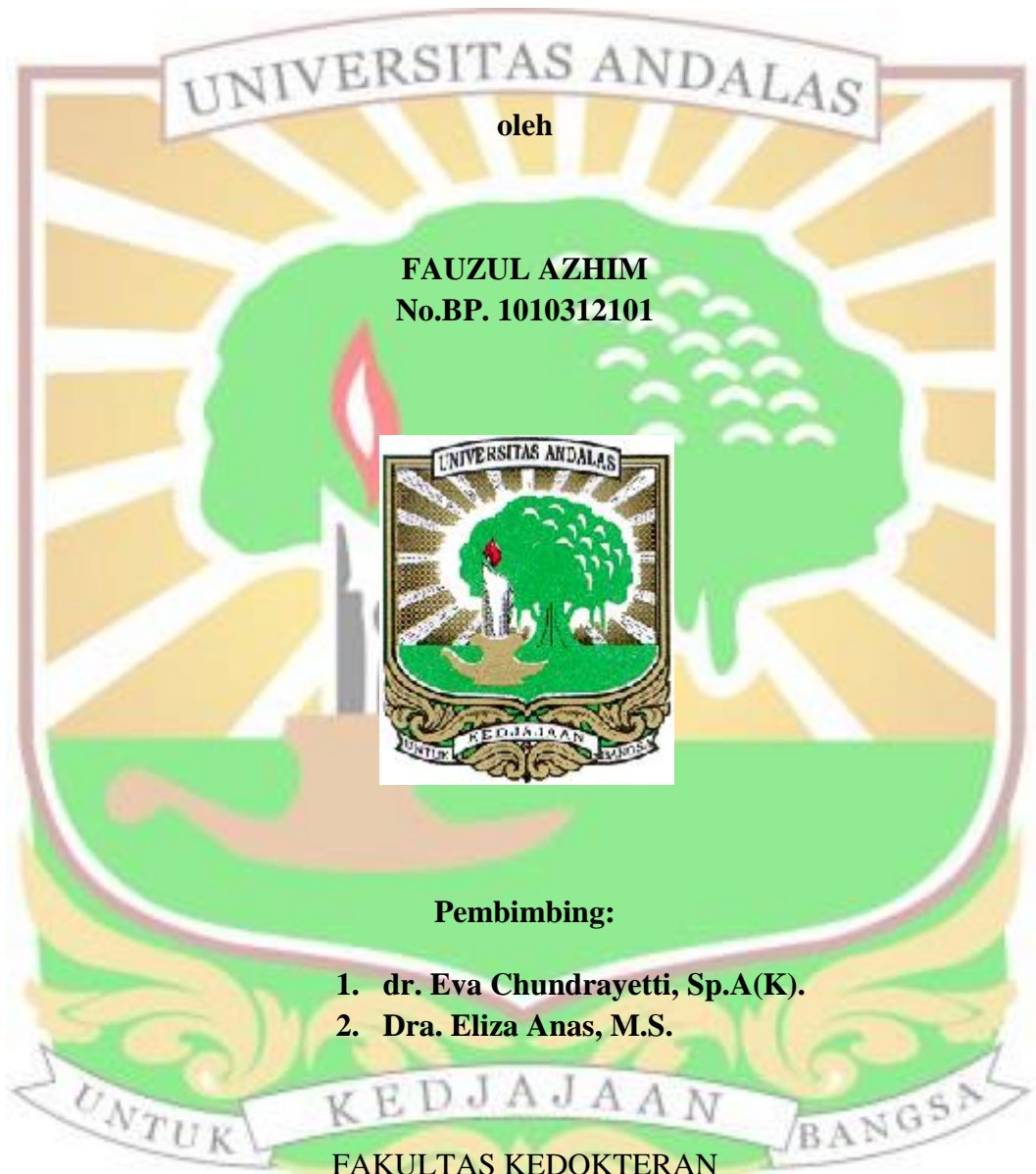


HUBUNGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF
TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK

SKRIPSI



oleh

FAUZUL AZHIM
No.BP. 1010312101

Pembimbing:

- 1. dr. Eva Chundrayetti, Sp.A(K).**
- 2. Dra. Eliza Anas, M.S.**

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2016

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING ON CHILD DEVELOPMENT

By
Fauzul Azhim

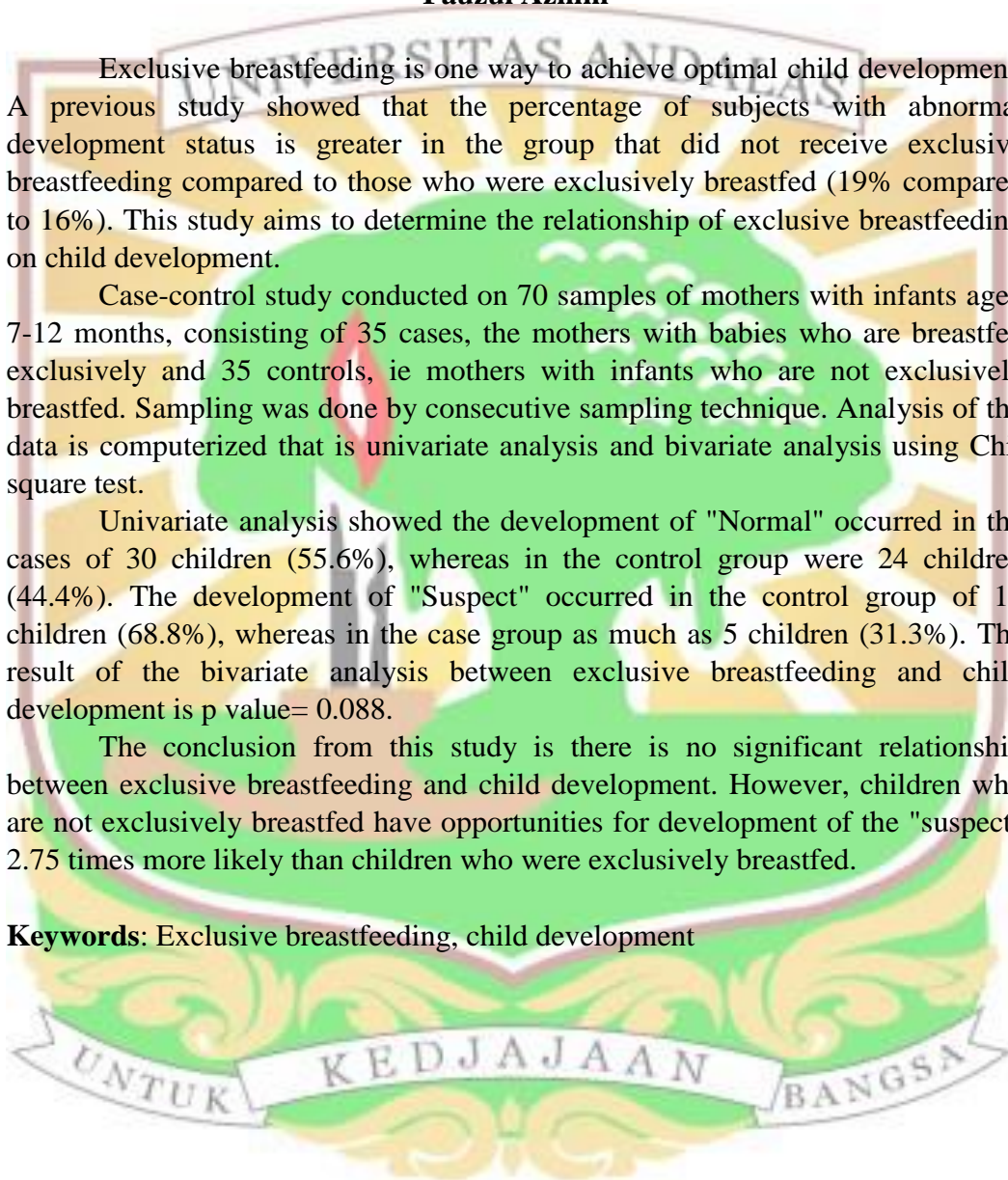
Exclusive breastfeeding is one way to achieve optimal child development. A previous study showed that the percentage of subjects with abnormal development status is greater in the group that did not receive exclusive breastfeeding compared to those who were exclusively breastfed (19% compared to 16%). This study aims to determine the relationship of exclusive breastfeeding on child development.

Case-control study conducted on 70 samples of mothers with infants aged 7-12 months, consisting of 35 cases, the mothers with babies who are breastfed exclusively and 35 controls, ie mothers with infants who are not exclusively breastfed. Sampling was done by consecutive sampling technique. Analysis of the data is computerized that is univariate analysis and bivariate analysis using Chi-square test.

Univariate analysis showed the development of "Normal" occurred in the cases of 30 children (55.6%), whereas in the control group were 24 children (44.4%). The development of "Suspect" occurred in the control group of 11 children (68.8%), whereas in the case group as much as 5 children (31.3%). The result of the bivariate analysis between exclusive breastfeeding and child development is p value= 0.088.

The conclusion from this study is there is no significant relationship between exclusive breastfeeding and child development. However, children who are not exclusively breastfed have opportunities for development of the "suspect" 2.75 times more likely than children who were exclusively breastfed.

Keywords: Exclusive breastfeeding, child development



ABSTRAK

HUBUNGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK

Oleh
Fauzul Azhim

Pemberian Air Susu Ibu eksklusif merupakan salah satu upaya mencapai perkembangan anak yang optimal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persentase subjek dengan status perkembangan tidak normal lebih besar pada kelompok yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dibandingkan dengan kelompok yang mendapatkan ASI eksklusif (19% dibanding 16%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap perkembangan anak.

Studi kasus-kontrol dilakukan terhadap 70 sampel ibu dengan bayi berusia 7-12 bulan, terdiri dari 35 kasus, yaitu ibu dengan bayi yang mendapat ASI eksklusif dan 35 kontrol, yaitu ibu dengan bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis data dilakukan secara komputerisasi berupa analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Analisis univariat menunjukkan perkembangan “Normal” terbanyak terjadi pada kelompok kasus sebanyak 30 anak (55,6%), sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 24 anak (44,4%). Perkembangan “Suspek” terbanyak terjadi pada kelompok kontrol sebanyak 11 anak (68,8%), sedangkan pada kelompok kasus sebanyak 5 anak (31,3%). Hasil analisis bivariat antara pemberian ASI eksklusif dan perkembangan anak didapatkan nilai $p = 0,088$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dan perkembangan anak. Tetapi, anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki peluang terjadinya perkembangan “suspek” 2,75 kali lebih besar dibandingkan dengan anak yang mendapatkan ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI eksklusif, perkembangan anak

